

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Pendapat Setyosari (2010) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang untuk meneliti pada obyek yang alamiah. Tujuan penelitian kualitatif adalah mengungkapkan makna terdalam,serta menggali lebih dalam kelompok teman sebaya, seperti konformitas. Sehingga penelitian kualitatif sangat relevan terkait dalam fokus penelitian ini.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan ini menggunakan beberapa istilah yang harus dimengerti, sebagai upaya untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep yang akan digunakan dalam penelitian, maka dirumuskan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Konformitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh sosial ketika anak mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada dalam kelompok.
2. Teman Sebaya dalam penelitian ini adalah sekelompok anak yang ada di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborongborong yang berumur 14 – 15 tahun dan umurnya tidak beda jauh yang satu dengan yang lain.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Sugiyono (2011:207) menjelaskan bahwa: “Latar penelitian kualitatif meliputi keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis”. Proses penelitian menggunakan latar tertutup karena peneliti melakukan interaksi secara langsung di tempat tinggal (pelayanan sosial anak) masing-masing informan di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborong-borong Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih memudahkan dalam memperoleh data, peneliti terlebih dahulu membangun *trust building* dan keakraban dengan informan, jika kondisi ini sudah terbangun dengan baik langkah selanjutnya peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dan studi dokumentasi.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari informan untuk menjawab masalah-masalah penelitian. Sumber data primer diperoleh melalui kata-kata dan tindakan yang berasal dari informan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak di usia sekolah dengan rentan usia 14-15 tahun yang berjenis kelamin perempuan maupun di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborong-borong Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi penelitian dan rekaman suara proses wawancara, maupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu konformitas teman sebaya di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborong-borong Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan informan. Menurut pendapat Sugiyono (2015) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi, dalam teknik ini informan ditentukan berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai konformitas teman sebaya di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborong-borong Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara.

Melalui teknik *purposive* diharapkan data yang diperoleh dapat lebih akurat dan lengkap karena informan dipilih berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk

mengetahui kekompakan, ketaatan, dan kesepakatan yang dimiliki anak dengan teman sebaya. Adapun kriteria informan meliputi:

1. Anak yang diasuh di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborong-borong Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara;
2. Berjenis kelamin perempuan;
3. Terikat dalam satu kelompok bermain;
4. Berusia 14 – 15 tahun;
5. Mampu berkomunikasi dengan baik;
6. Tingkat Pendidikan SMP;

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah informan pada penelitian ini adalah 4 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara Mendalam

Pengertian wawancara mendalam menurut Stainback dalam Satori (2012) menyatakan bahwa

“Indepth interview is provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation.”

Jadi, melalui wawancara mendalam peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Peneliti menggunakan teknik wawancara mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Pedoman wawancara memuat garis besar atau pokok-pokok persoalan yang akan ditanyakan dalam kegiatan wawancara. Alasan

peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam adalah agar peneliti dapat menggali sedalam mungkin dan memperoleh informasi sedetail mungkin secara langsung dari informan.

3.5.2 Observasi

Sugiyono (2011:226) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen terkait situasi sosial yang diamati pada saat proses wawancara berlangsung.

Obyek yang diobservasi ruang dalam aspek fisik dimana tempat proses wawancara berlangsung, aktivitas informan pada saat proses wawancara berlangsung, emosi dan ekspresi perasaan informan pada saat wawancara berlangsung, benda-benda yang terdapat di tempat dimana wawancara berlangsung, emosi dan ekspresi perasaan orang-orang yang terlibat dalam wawancara.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen, file-file dan bahanbahan yang terkait di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborong-borong Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan untuk menentukan keabsahan data yang digunakan dengan cara sebagai berikut:

3.6.1 Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan lebih dirumuskan sejumlah kategori. Pengamatan ini dilakukan agar sesuai dengan perspektif partisipan dengan data lapangan. Dalam perpanjangan pengamatan ini nantinya dapat membentuk relasi yang baik, sehingga nantinya informan akan lebih terbuka dalam menyampaikan informasi tentang konformitas yang terjadi dalam kelompok di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborongborong.

2. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Prinsip triangulasi adalah cek dan cek atau pengecekan data berulang-ulang. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu yang diuraikan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber ini dilakukan kepada informan yang dijadikan sebagai bahan pembandingan terhadap beberapa informasi yang telah diperoleh yaitu dengan mengecek data yang diperoleh menggunakan teknik yang sama pada setiap informan yang berbeda, seperti melakukan wawancara mendalam kepada informan anak lalu melakukan kembali wawancara mendalam pada informan pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini seperti Kepala Seksi Anak dan

Pengasuh di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborongborong Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara.

b. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama. Triangulasi teknik ini digunakan ketika mendapatkan informasi dari informan anak dengan menggunakan teknik wawancara mendalam maka akan dicek dengan observasi studi dokumentasi. Hal ini juga berlaku sampai menghasilkan data yang jenuh yang mendukung penelitian konformitas teman sebaya di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Anak Siborongborong Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara.

c. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu dilakukan dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama kepada setiap informan pada waktu hari yang berbeda. Hal ini dikarenakan waktu sangat menentukan konsistensi jawaban yang diberikan.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan upaya peneliti mengumpulkan data menggunakan alat seperti perekam suara, buku catatan, pedoman wawancara. Hal ini diperlukan agar ada bukti lain selain catatan yang dibuat penulis. Beberapa teknik yang dapat diterapkan untuk mendapatkan kecukupan referensi yakni sebagai berikut:

3.6.2 Uji Keteralihan (*Transferability*)

Dalam penelitian ini dibutuhkan uji keterlilaian agar orang lain memahami hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, untuk itu peneliti harus membuat laporan penelitian secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.

3.6.3 Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam teknik ini disebut juga dengan uji reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit atau mengawasi keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

3.6.4 Uji Kepastian (*Conformability*)

Uji kepastian dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan sebagai peninjauan atau konfirmasi dan interpretasi data hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini berlandaskan pada pendapat Huberman dan Miles dalam Suharsaputra (2012) yang membagi kedalam tiga tahapan, yaitu reduksi kata, penyajian data, dan verifikasi data. Tiga tahapan tersebut antara lain:

3.7.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.7.2 Penyajian Data

Bentuk penyajiannya antara lain berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara rapih. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3.7.3 Verifikasi Data

Langkah ke tiga dari penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah pemikiran kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

1. Penjajakan

Penjajakan dilakukan untuk mengetahui lokasi yang dijadikan tempat penelitian dan mengetahui ada atau tidaknya masalah yang telah ditentukan.

Penjajakan ini dimulai dengan melakukan penjajakan di Unit Pelaksana Tekni Pelayanan Sosial Anak Siborong-borong Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Pengajuan Judul

Peneliti mengajukan judul dan diseleksi oleh para dosen tim penyeleksi judul.

Setelah lolos seleksi, peneliti dapat melanjutkan langkah selanjutnya yaitu penyusunan proposal penelitian.

3. Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah memperoleh judul dan telah disetujui oleh dosen penguji, peneliti menyusun rencana penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penelitian.

4. Seminar Proposal Penelitian

Tahap dimana peneliti mendapatkan tanggapan dan masukan dalam menyempurnakan proposal penelitian yang telah disusun.

5. Penyusunan Instrumen Penelitian

Setelah langkah-langkah sebelumnya telah dilaksanakan, Peneliti menyusun instrumen yang dijadikan sebagai pedoman dan alat pengumpulan data.

6. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang telah dibuat peneliti dilanjutkan dengan kegiatan pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan tentang hasil penelitian.

7. Bimbingan Penulisan

Peneliti mendapatkan bimbingan penulisan dari dosen pembimbing tentang penyajian hasil penelitian kedalam skripsi.

8. Sidang Skripsi

Tahap dimana peneliti mempertahankan atau mempertanggung jawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam skripsi penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Langkah-langkah	Tahun 2023							
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst
1.	Penjajakan								
2.	Pengajuan Judul								
3.	Penyusunan Proposal Penelitian								
4.	Seminar Proposal Penelitian								
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian								
6.	Pengumpulan dan Pengolahan Data								
7.	Bimbingan Penulisan								
8.	Sidang Skripsi								